PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 19 Januari 2018 Halaman: 14

ALAT ANGKUT TRADISIONAL

Tiga Peserta Lomba Becak Dapat Rp20 Juta

UMBULHARJO—Sebanyak tiga kelompok diberikan dana Rp20 juta sebagai peserta lomba seleksi desain becak dengan alat bantu gerak minimal yang digelar oleh Pemkot Kota Jogja. Ketiganya menggunakan listrik sebagai sumber tenaga kendaraan tradisional tersebut.

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Bappeda Kota Jogja Affrio Sunarno mengatakan lomba yang sudah diigelar sejak 2017 lalu sudah memasuki tahap pendanaan. "Ada tiga calon terpilih yang diberikan dana untuk membuat desain becak tersebut," katanya kepada *Harian Jogja*, Kamis (18/1).

Ketiga kelompok itu adalah SMK PIRI I Kota Jogja, SMAN 3 Kota Jogja, dan Universitas Ahmad Dahlan. Ketiganya baru akan melakukan uji lapangan pada Agustus mendatang untuk dipilih satu yang paling baik.

Lomba ini sendiri mengusung tajuk *Seleksi Desain Becak Berkarakter Njawani*. Maksudnya, dimensi becak yang dilombakan harus sesuai dengan Perda DIY No.5/2016 tentang Moda Transportasi Tradisional Becak dan Andong. Selain itu, diberikan pula persyaratan terkait dengan sistem kemudi dan sistem rem di tiga rodanya. Desain becak yang dilombakan juga harus memiliki suspensi, sistem pencahayaan dengan kecepataan maksimal 20 kilometer per jam.

Namun, Affrio menyatakan desain becak dinilai dengan faktor utama seperti keselamatan dan tidak meninggalkan ciri budaya Jogja. Faktor keselamatan ini juga dijabarkan mendetail termasuk soal spion dan berat kosong becak maksimal 120 kilogram. Lomba ini diadakan dengan tujuan untuk mengganti alat transportasi bentor yang masih menuai pro kontra hingga saat ini. Sejumlah persyaratan yang diatur juga mempertimbangkan tujuan itu termasuk soal penerapan keselamatan dan kecepatan di jalan raya.

Dengan adanya becak listrik, penindakan tegas, tambahnya, bisa dilakukan terhadap bentor oleh pihak berwenang termasuk kepolisian. Faktanya, selama ini penindakan terhadap kendaraan yang masih tergolong ilegal ini sulit dilakukan. Dikatakan pula jika alat bantu gerak yang disyaratkan sebenarnya tidak melulu listrik namun juga gas. Hal ini tertuang dalam persyaratan lomba yang menyebutkan jika alat bantu yang dimaksud haruslah non-BBM. Namun, masuknya tiga peserta dengan alat bantu listrik dinilai lebih baik karena diproyeksikan bisa dikembangkan menjadi becak dengan panel surya. *(Sekar Langit Nariswari)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005